

DAFTAR PUSTAKA

- Admin. 2007. *Sulitnya Menjadi Orang-tua Tunggal*.
<http://www.gayahidupsehatonline.com>. Tanggal akses: 4 Januari 2008.
- Anggara.2006.*TentangPerceraian*.<http://anggara.org/2006/09/28/tentang-perceraian.com>. Tanggal akses 31 Desember 2007.
- Anna. 2002. *Orang-tua Tunggal*. <http://www.kompas.com>. Tanggal akses: 24 Desember 2007.
- Arifah.2006.*Kenapa Harus Bercerai*. <http://arifah.wordpress.com/2006/10/02/kenapa-harus-bercerai>. Tanggal akses 12 november 2007.
- Asfriyati1.2003. *Peranan Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak*.<http://library.usu.ac.id/download/fkm-asfriyati1.pdf>. tanggal akses: 27 april 2008.
- Banister, P., Burman, E., Parker. I. Taylor, M., & Tindall, C. 1994, *Qualitative Methods In Psychology, A Research Guide*. Buckingham, Philadelphia : Open University Press.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi : Psikologi untuk Menemukan makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Craig, G. (1996). *Human Development*. (7th Ed). New Jersey : Prentice : Hall.
- Dagun, M.S. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Drever.1988.*Positive Social Behaviour and Morality Socialitization Development*.
- Dyer, E.D. (1983) *Courtship, Marriage, and Family : American Style*. Illionis : The Dorsey Press
- Gerungan.WA.2004.*Psikologi Sosial*.Edisi ke 3 cetakan kesepuluh.Bandung: Refika Aditama
- Goleman, D. (2003). *Kecerdasan Emosi untuk mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Gunadi.P.2008. *Single parent*. <http://www.sabda.org/c3i/kategori/pranikah-pernikahan=708&mulai=0> tanggal akses:28 maret 2008
- Gunarsa,D.S.1991.*Psikologi Perkembangan*.Jakarta:BPK Gunung Mulia.

- Harry, M. 2008. *Psikologi Keluarga*.
<http://209.85.175.104/search?q=cache:2PH06h3>.
- Heins, M. & Seiden, A. 2006. *Oang-tua Tunggal*.
<http://209.85.175.104/search?q=cache:mQ7wcnYflgMJ:sabda.org/c3i/kategori/pranikah-pernikahan/isi/%3Fid%3D707%26mulai%3D0+apa+itu+orang+tua+tunggal&hl=id&ct=clnk&cd=9&gl=id>. Tanggal akses: 12 november 2007.
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Kimmel, D. (1990). *Adulthood and Aging*. New York : John Willwy & Sons.
- Lemme, B.H. (1995) *Development in Adulthood*. USA : Allyn & Bacon.
- Leslie, G.R. Korman, S.K. (1995). *The Family in Social Context*. (6th Ed).
 New York : Oxford University Press.
- Minauli, I. 2006. *Metode Observasi, Suatu Upaya Untuk Mempelajari Prilaku Manusia*. Medan : USU Press.
- Mu'tadin. Z.S.Psi. M.Si. 2002. *Penyesuaian Diri Remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja.htm>.
- Noor, M. 1991. *Orang-tua, Permasalahan dan Upaya Mengatasi*. Semarang: effhar offset.
- Papalia, D. (1998). *Human Development*. (8th ED). Ney York : Mc. Graw Hall.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta : Lembaga Pengembangan Saran Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Puffy. 2007. *Menjadi Single Parent*.
<http://sanlee2007.wordpress.com/2008/02/26/menjadi-orang-tua-tunggal/6,2008>. tanggal akses: 15 januari 2008.
- Rohmah. 2004. *Pengaruh Penelitian Harga Diri Terhadap Penyesuaian Diri*. Yogyakarta : Psikologi Jurnal.
- Ratri, M.S. 2006. *Perempuan Orangtua Tunggal, Bukan "Trend" Tetapi Pilihan Nasib*.
- Rando. T.A (1997). *Grief, Dying and Deat, Clinical Interventions for Caregiver*. USA : Research Press Company.

<http://orangtuatunggal.blogspot.com/search/label/orang%20tua%20tunggal>.

Tanggal akses: 15 januari 2008.

Sanders, C.M (1002) *Surviving Grief and Learning to Live Again*. Canada : John Willey & Sons, Inc.

Santrock, J.W.2002. *Live-Span Development Edisi 5*. University of Texas of Dallas : Erlangga.

Sarwono,S.W.2005.*Psikologi Remaja*.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Saarna, T. (2002) *Widowing as Tisk of Becoming a Clientele for saocial Assistenace*. [online] <http://www.fafono/balstoc/triin.pdf>. Tanggal akses 12 Oktober 2007

Sucahyani, D. (2006). *Konsultasi Keluarga dan Remaja : Menjadi Oang-tua Tunggal*. [online] <http://www.harambatam.pos.com/index.php?option=cum%20conten&tasle=view%20&id%20=4588%20itemid=61>. tanggal akses 6 Maret 2008.

Suryasoemirat, A.S. 2007. *Wanita Single parent Yang Berhasil*. Jakarta : Edsa Mahkota Tanggal akses:31 desember 2007.

Wahyu.L.2004.*Hubungan Antara Kemampuan Penyesuaian Diri Dengan Kecemasan Pada Tentara Yang AkanDiberangkatkan ke Medan Perang.skripsi psikologi universitas Medan Area*.

Wildaniah,F.2007.*Mengenal karaktekter Anak Broken Home* <http://www.smpn28-bdg.isc.id/modules.php?name=news&file=article&sid=8>. Tanggal akses:29 desember 2007

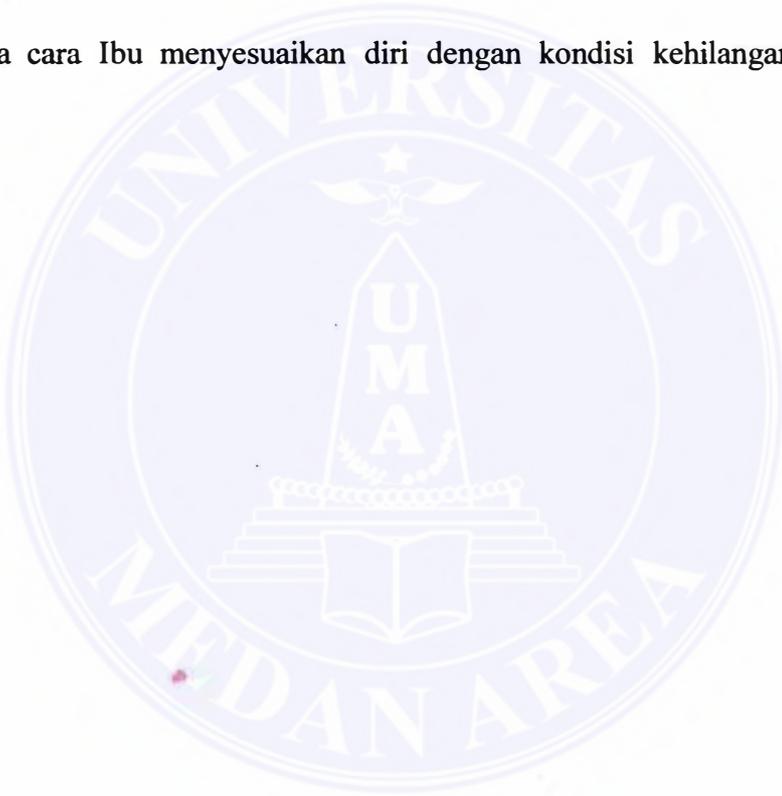
Wolf, J. (2005). *Single-parent*. [online]. <http://www.wikipeldia.org/wiki/single-parent> tanggal akses 7 September 2007.

Www.tabloid-wanita-indonesia. Tanggal akses:15 maret 2008.

PEDOMAN WAWANCARA

- I. Identitas Responden
- II. Pandangan seorang ibu tentang *single parent*
 - a. Bagaimana pendapat Ibu tentang *single parent*
 - b. Bagaimana perasaan Ibu menjadi *single parent* ? coba ceritakan suka duka Ibu menjadi ?
 - c. Apakah pernah terlintas di benak Ibu, akan menjadi *single parent* ?
 - d. Apakah Ibu menyesal atau sebaliknya dengan status ibu sebagai *single parent* ?
- III. Langkah-langkah yang dilakukan Ibu dalam menyesuaikan diri dengan statusnya sebagai *single parent* setelah kematian suami ?
 - a. Bagaimana masa-masa sulit dalam menjalani hidup sebagai *single parent* ?
 - b. Berapa lama waktu yang dibutuhkan Ibu untuk menyesuaikan diri dengan kondisi kehilangan pasangan hidup ?
 - c. Bagaimana Ibu menghadapi kesepian tanpa suami ?
 - d. Apakah yang memotivasi Ibu, bahwa Ibu harus siap dan kuat dalam menjalani kehidupan dengan status Ibu sekarang ?
- IV. Upaya *single parent* dalam membesarkan anak-anaknya tanpa ada mitra sejati ?
 - a. Bagaimana Ibu memberikan pengertian kepada anak-anak bahwa salah satu orang tua mereka sudah tidak ada ?
 - b. Bagaimana Ibu memberikan dukungan kepada anak-anak serta mengungkapkan apa saja yang mereka pikirkan dan rasakan setelah ditinggal mati sang ayah ?

- V. Bagaimana *single parent* dapat menyesuaikan diri dengan persoalan-persoalan dalam hidupnya ?
- a. Bagaimana kendala-kendala yang Ibu hadapi selama Ibu menjadi *single parent* ?
 - b. Bagaimana Ibu membagi waktu antara pekerjaan dan dismaping itu harus memerankan sosok ayah atau sebaliknya untuk anak-anak Ibu ?
 - c. Bagaimana Ibu mengatasi masalah ekonomi ataupun sosial dengan status Ibu sebagai *single parent* ?
 - d. Bagaimana cara Ibu menyesuaikan diri dengan kondisi kehilangan pasangan hidup ?



Informan

1. Identitas Informan
2. Bagaimana pandangan seorang ibu tentang *Single Parent* ?
 - a. Apa pendapat ibu tentang *single parent* ?
3. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan ibu dalam menyesuaikan diri dengan statusnya sebagai *single parent* setelah kematian suami ?
 - a. Bagaimana masa-masa sulit yang dialami *single parent* ?
 - b. Seperi apa perasaan *single parent* saat mencurahkan semua masalah dalam hidupnya ?
 - c. Bagaimana *single parent* dapat menyesuaikan diri dengan kondisi kehilangan suaminya ?
 - d. Apakah ada yang mengganggu atau mencibir *single parent* dengan statusnya itu ?
4. Bagaimana upaya *single parent* dalam membesarkjan anak-anaknya ada mitra sejati ?
 - a. Bagaimana ibu melihat anak-anak *single parent* yang sudah ditinggalkan ayah mereka ?
 - b. Bagaimana ibu memberikan dukungan kepada kedua anak dari *single parent* ?
 - c. Seperti apa perasaan ibu, saat melihat anak-anak mereka sudah ditinggalkan ayahnya untuk selama-lamanya ?
5. Bagaimana cara *single parent* menyesuaikan diri dengan kondisi kehilangan pasangan hidup ?
 - a. Bagaimana ibu memotivasi ibu Sarah, bahwa ia harus siap dan kuat dalam menjalani kehidupan dengan status *single parent* ?
 - b. Bagaimana ibu melihat masalah ekonomi yang dihadapi *single parent* ?
 - c. Bagaimana lingkungan sekitar melihat status *single parent* ini ?
 - d. Bagaimana ibu melihat jika *single parent* sedang frustasi dengan masalah-masalahnya ?

LEMBAR OBSERVASI

Nama Responden :

Hari / Tanggal Wawancara :

Waktyu Wawancara :

Tempat Wawancara :

Wawancara ke :

Hal-hal yang diobservasi

1. Penampilan fisik responden
2. *Setting* wawancara
3. Sikap responden pada iter
4. Sikap iter pada responden
5. Hal-hal yang mengganggu wawancara
6. Hal-hal yang unik, menarik, dan tidak biasa dalam wawancara
7. Hal-hal yang sering dilakukan responden selama wawancara

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Sarah (bukan nama sebenarnya)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 36 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 12 Desember 2008

Responden



(S a r a h)

Peneliti,



(Ichwanul Safitri)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Widya (bukan nama sebenarnya)

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 35 tahun

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya, dengan demikian saya menyatakan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, 22 Desember 2008

Responden

Peneliti,



(Widya)

(Ichwanul Safitri)